



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis memiliki kedudukan di divisi desain grafis di sebuah stasiun televisi yaitu IN TV. Sebagai seorang desainer grafis, penulis wajib memberikan visual yang menarik dan unik dalam menciptakan looks tv. Agar IN TV mendapatkan identitasnya di mata penonton. Sehingga melihat bentuk yang menyerupai visual tersebut penonton akan teringat pada IN TV. Selain menikmati program-program yang telah disajikan oleh IN TV, penonton juga dapat menikmati visual desain yang menarik dan enak untuk dilihat.

Dalam proses perubahan *looks* IN TV penulis melakukan berbagai riset yang dimulai dari meneliti dan melihat secara luas program-program IN TV. Kemudian penulis melakukan *brain storming* bersama dengan pembimbing lapangan mengenai *background* dari IN TV dan mulai menentukan visual berdasarkan data yang didapatkan. Penulis akan membahas 3 contoh desain yang sudah *on air* di TV sebagai contoh kerja magang di IN TV.

1. Kedudukan



Gambar 3.1. Struktur Koordinasi Desain Grafis

(Sumber: Wawancara)

Dalam program kerja magang ini penulis masuk ke dalam divisi desain grafis. Desain grafis adalah salah satu bentuk seni lukis (gambar) terapan yang memberikan kebebasan kepada sang desainer (perancang) untuk memilih, menciptakan, atau mengatur elemen rupa, seperti ilustrasi, foto, tulisan, dan garis

di atas suatu permukaan dengan tujuan untuk diproduksi dan dikomunikasikan sebagai sebuah pesan. Semua divisi turut berperan dalam berkembangnya perusahaan, termasuk divisi desain grafis. Desain grafis sangat berpengaruh dalam terciptanya on air looks yang menarik dan menciptakan identitas TV dimata masyarakat. Tugas desain grafis adalah memikirkan bentuk visual yang menarik dari ide-ide dan konsep-konsep dari perencanaan yang diberikan oleh divisi *creative* untuk program acaranya, maupun untuk looks IN TV.

Menurut Umar Hadi (2007 : 12) tugas Desain Komunikasi Visual atau pelakunya yang disebut desainer adalah mengidentifikasi hingga akhirnya memilih dan memutuskan simbol atau tanda yang sesuai dengan konteksnya. Dalam menciptakan sebuah desain, diperlukan prinsip atau dasar untuk menciptakan satu kesatuan yang dapat menunjang sebuah iklan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

a. Kesatuan (*Unity*)

Semua bagian dari suatu layout harus menyatu guna membentuk keseluruhan *layout*.

b. Keberagaman (*Variety*)

Desain tidak menimbulkan kesan monoton. Dalam suatu *layout* harus ada suatu perubahan dan pengkontrasan seperti menggunakan jenis huruf tebal dan medium, memanfaatkan ruang kosong, dan pemanfaatan gambar-gambar.

c. Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan simetris dapat dicapai dengan pembagian, sehingga suatu rancangan (*design*) dapat dibagi menjadi dua bagian yang sama, seperempat bagian, dan seterusnya.

d. Irama (*Ritme*)

Satu perangkat sederhana adalah memasukkan teks pada setiap awal paragraf (seperti dalam buku atau laporan surat kabar), sehingga mata pembaca diarahkan dari paragraf yang satu ke paragraf berikutnya. Namun demikian, aliran secara keseluruhan terhadap desain mesti menyiratkan irama yang nyaman.

b) Hukum Harmoni (*Harmony*)

Dalam rancangan atau desain *layout* selayaknya tidak ada kekontrasan yang menyolok, membosankan, serta menyentak. Biasanya, seluruh unsur desain harus harmonis, serta membantu menciptakan kesatuan.

c) Proporsi (*Proportion*)

Hal ini khususnya berkenaan dengan jenis ukuran huruf yang digunakan untuk lebarnya naskah atau *copy* iklan.

d) Skala (*Scale*)

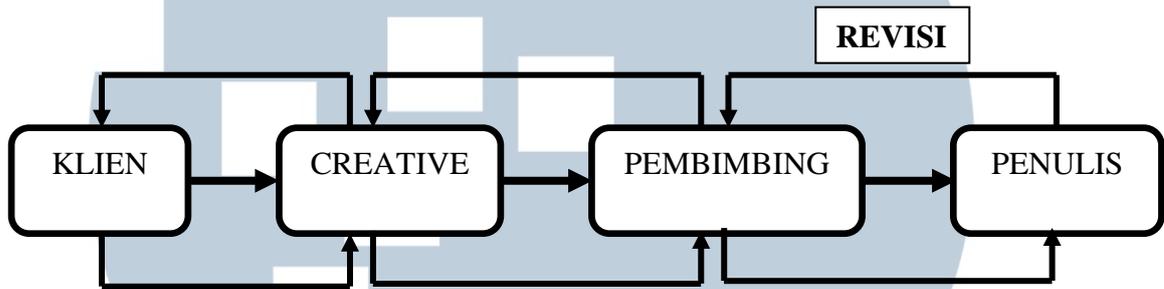
Jarak penglihatan (*visibility*) tergantung pada skala nada serta warna. Warna menyolok biasanya ditampilkan oleh warna primer. Hukum skala dapat digunakan dengan desain tipografis ketika *headline* (judul) serta *subheading* (subjudul) dibuat kontras dengan area warna abu-abu dari huruf teks.

e) Penekanan (*Emphasis*)

Sebuah iklan dapat dibuat sehingga tampak menarik, jika ada penekanan seperti jenis huruf tebal atau misalnya kata-kata tertentu diberi penekanan dengan menggunakan warna lain.

2. Koordinasi

Bagian ini berisi penjelasan mengenai informasi alur koordinasi pekerjaan yang penulis lakukan di perusahaan magang. Alur koordinasi ini dapat pula dilengkapi dengan bagan alur kerja seperti contoh di bawah ini:



Gambar 3.2. Bagan Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Proyek
1	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>redesign</i> logo program yang terdiri atas program Count Down, In Story, Anugerah Terindah Calssic Zone, Senandung Religi. - Membuat logo program baru yang terdiri atas Let's Cooking dan Ragam Inspirasi. - Membuat desain template untuk sosial media. - Dan membuat sketsa website.
2	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki desain logo yang perlu di revisi. - Membuat desain template untuk promo program-program IN TV
3	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki desain logo yang perlu di revisi. - Membuat desain template untuk <i>credit title</i>, <i>superimpose</i>, dan <i>running teks</i>.

4	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk program Kpopzone. - Membuat <i>Rundown</i> untuk acara Kpopzone. - Melakukan <i>shooting live</i> acara Kpopzone. - Membuat poster promo setiap harinya untuk instagram Kpopzone - Membuat desain <i>on air</i> untuk 17 agustus yang berupa <i>banner</i>, <i>station id</i> dan <i>bug id</i>.
5	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk program Kpopzone. - Membuat <i>rundown</i> dan <i>script</i> untuk acara Kpopzone. - Melakukan <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> acara Kpopzone. - Membuat poster promo setiap harinya untuk instagram Kpopzone. - Melakukan pengecekan selama proses <i>editing</i> video. - Menganalisa data rating (Nielsen)
6	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk program Kpopzone. - Membuat <i>rundown</i> dan <i>script</i> untuk acara Kpopzone. - Melakukan <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> acara Kpopzone. - Membuat poster promo setiap harinya untuk instagram Kpopzone. - Melakukan pengecekan selama proses <i>editing</i> video. - Meeting mengenai peninjauan acara dan kinerja kerja selama magang.
7	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk program Kpopzone. - Membuat <i>rundown</i> dan <i>script</i> untuk acara Kpopzone. - Melakukan <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> acara Kpopzone. - Membuat poster promo setiap harinya untuk instagram Kpopzone. - Melakukan pengecekan selama proses <i>editing</i> video.
8	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk program Kpopzone. - Membuat <i>rundown</i> dan <i>script</i> untuk acara Kpopzone. - Melakukan <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> acara Kpopzone. - Membuat poster promo setiap harinya untuk instagram Kpopzone.

	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengecekan selama proses <i>editing</i> video.
9	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk program Kpopzone. - Membuat <i>rundown</i> dan <i>script</i> untuk acara Kpopzone. - Melakukan <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> acara Kpopzone. - Membuat poster promo setiap harinya untuk instagram Kpopzone. - Melakukan pengecekan selama proses <i>editing</i> video.
10	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk program Kpopzone. - Membuat <i>rundown</i> dan <i>script</i> untuk acara Kpopzone. - Melakukan <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> acara Kpopzone. - Membuat poster promo setiap harinya untuk instagram Kpopzone. - Melakukan pengecekan selama proses <i>editing</i> video. - Membuat desain <i>on air</i> untuk Idul Adha yang berupa <i>station id</i> dan <i>bug id</i>.
11	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk program Kpopzone. - Membuat <i>rundown</i> dan <i>script</i> untuk acara Kpopzone. - Melakukan <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> acara Kpopzone. - Membuat poster promo setiap harinya untuk instagram Kpopzone. - Melakukan pengecekan selama proses <i>editing</i> video. - Membuat desain cover untuk salah satu proposal yang akan diajukan kepada kementerian perindustrian.
12	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk program Kpopzone. - Membuat <i>rundown</i> dan <i>script</i> untuk acara Kpopzone. - Melakukan <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> acara Kpopzone. - Membuat poster promo setiap harinya untuk instagram Kpopzone. - Melakukan pengecekan selama proses <i>editing</i> video. - Membuat TVC promo IN TV berupa animasi yang akan diajukan kepada MNC Play.
13	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi untuk program Kpopzone. - Membuat <i>rundown</i> dan <i>script</i> untuk acara Kpopzone. - Melakukan <i>shooting tapping</i> dan <i>live</i> acara Kpopzone.

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat poster promo setiap harinya untuk instagram Kpopzone. - Melakukan pengecekan selama proses <i>editing</i> video. - Membuat desain proposal untuk program Kpopzone dan X-banner Kpop Zone.
--	---

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis yang menjabat sebagai desain grafis berpengaruh besar terhadap Bagian ini berupa penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses magang.

Pada saat pelaksanaan kerja magang, penulis mendapatkan berbagai pekerjaan yang dapat menambah ilmu baru bagi penulis yang belum didapatkan oleh penulis selama belajar di perkuliahan. Berbagai pengalaman tersebut seperti menjadi Admin Instagram *Kpop Zone*, Produser *Kpop Zone*, mengerjakan beberapa desain untuk proposal, *x-banner*, dan materi untuk pembuatan TVC, dan mendesain *new on air looks* IN TV". Namun, pada laporan ini penulis akan berfokus pada proyek *new on air looks* pada IN TV.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama melakukan kerja magang penulis belajar banyak hal yang belum penulis temukan di dunia perkuliahan seperti mengikuti selera perusahaan sebagai klien. Tentunya bukan hanya itu, karena penulis terbiasa berkoordinasi dengan diri sendiri selama memiliki tugas dari kampus. Penulis harus belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja dan mengetahui struktur organisasi agar tidak bingung saat berkoordinasi mengenai tugas yang diberikan oleh perusahaan. Contoh saat melakukan pekerjaan dari atasan, penulis harus memperlihatkan hasil pekerjaan yang sudah dibuat penulis kepada kepala bagian desain grafis. Jika sudah disetujui oleh atasan kemudian diserahkan kepada *motion graphic* untuk diberikan animasi pada gambar tersebut.

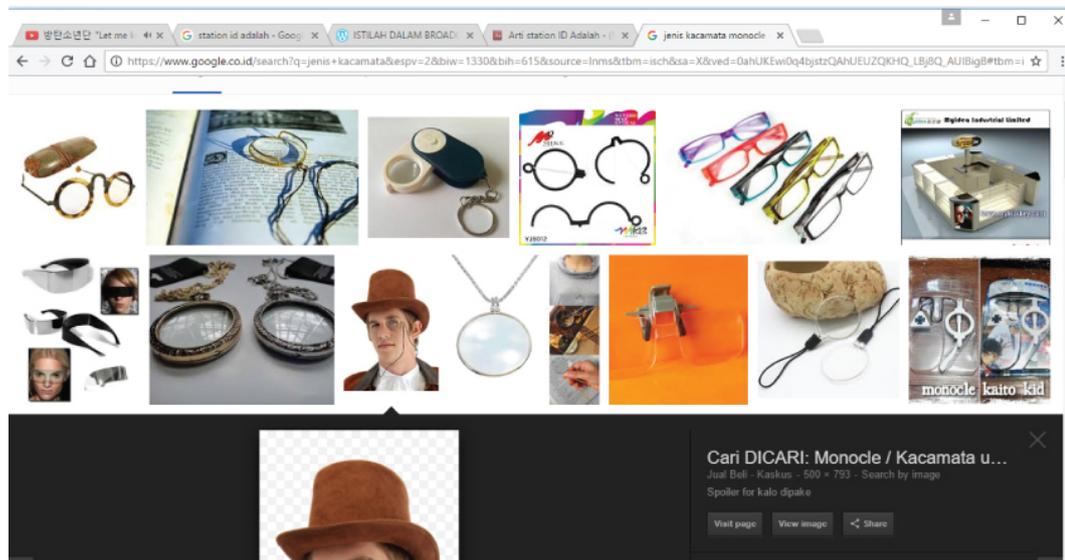
3.3.1.1. Melakukan *redesign* logo program IN TV

Tugas pertama yang penulis dapatkan saat melakukan kerja magang adalah melakukan *redesign* pada logo-logo program INTV. Contohnya seperti logo pada program In Story dan Count Down.

1. In Story

In Story merupakan program yang menayangkan kisah inspirasi dari para tokoh dunia, dengan berbagai permasalahan yang dihadapi. Pembahasannya dimulai dari usaha mereka, perjuangannya dan akhirnya mereka bisa berhasil serta sukses. ini merupakan kisah yang diharapkan menjadi inspirasi bagi para penonton.

Disini penulis diminta untuk melakukan *redesign* pada logo karena logo lama dirasa terlalu kaku sehingga tidak cocok untuk program tersebut yang menceritakan tentang sejarah. Awalnya Penulis melakukan *brain storming* bersama pembimbing mengenai logo In Story dan menemukan kata kunci seperti adanya lensa atau kaca mata. Lalu penulis mulai mencari jenis kaca mata yang cocok untuk digunakan pada logo.



Gambar 3.3. Referensi Google

MULTIMEDIA
NUSANTARA

Setelah melihat beberapa jenis kacamata, penulis memutuskan kacamata *monocle* yang menjadi ikon dari logo In Story dan mengembangkan logo dari ikon tersebut.



Gambar 3.4. Logo Alternatif In Story

Kemudian penulis menyerahkan beberapa desain yang telah dibuat oleh penulis kepada pembimbing magang untuk memilih logo akhir yang akan digunakan dan sesuai dengan visi dan misi dari program tersebut.



Gambar 3.5. Logo In Story yang terpilih

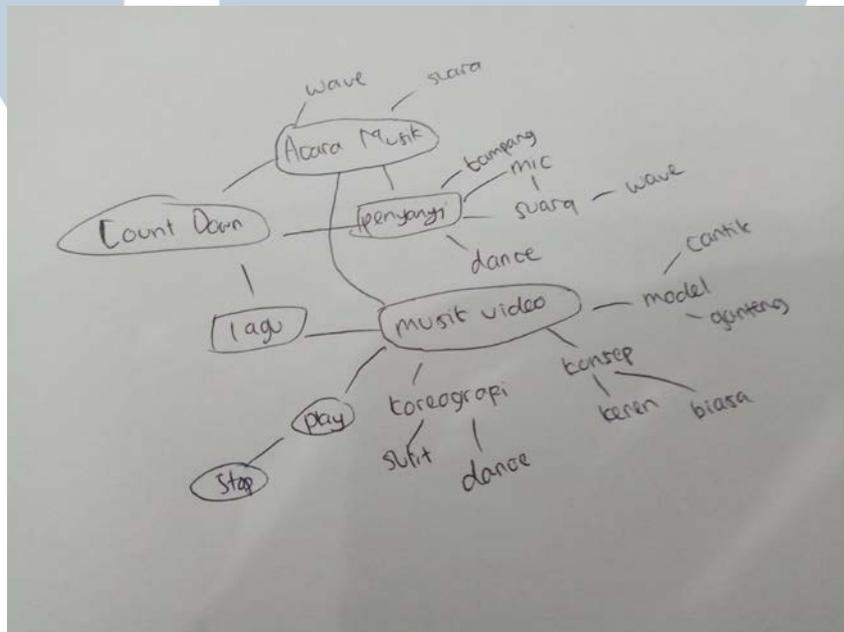
Logo diatas merupakan logo yang telah terpilih dan digunakan pada program In Story di IN TV dimulai dari tanggal 1 Agustus bersamaan dengan tampilan looks INTV baru yang lainnya.

2. Count Down

Count Down merupakan salah satu program musik yang memutar video clip dari dalam dan luar negeri yang menampilkan beberapa artis baru dan lagu-lagu populer.

Di sini penulis diminta untuk melakukan *redesign* pada logo *Count Down*. Untuk memperbaharui desain lama menjadi desain yang lebih fresh dengan segmentasi 16 – 35 tahun.

Disini penulis melakukan *brain storming* sendiri dan membuat *main maps* dari penjelasan program yang diketahui oleh penulis.



Gambar 3.6. *Main Mapping Count Down*

Dari *main maps* diatas penulis mengambil kata “*play*” dan “*mic*” menjadi ikon yang akan dikembangkan kedalam logo. Di sini penulis hanya berfokus dan membuat satu desain yang kemudian dipilih oleh pembimbing magang menjadi logo program acara tersebut.



Gambar 3.7. Logo *Count Down* yang terpilih

3.3.1.2. Superimpose IN TV

Tugas kedua yang didapatkan oleh penulis selama menjalani magang adalah *Superimpose*. *Superimpose* adalah grafis berupa identitas ataupun logo yang muncul di pojok kiri atau kanan atas dari layar televisi. *Superimpose* biasa berisi informasi mengenai program yang sedang tayang atau program selanjutnya yang akan tayang. Ini merupakan salah satu tugas besar yang di dapatkan oleh penulis selama proses pembaharuan on air looks pada IN TV. Hal pertama yang penulis lakukan yakni mencari referensi dari beberapa *superimpose* televisi luar. Yang penulis dapatkan di beberapa channel meletakkan cuplikan singkat tayangan pada *superimpose* tayangan selanjutnya. Setelah melakukan beberapa analisa, penulis memutuskan untuk meletakkan cuplikan singkat, jam tayang, dan nama program pada *superimpose*. Penulis mulai membuat beberapa desain yang dirasa cocok untuk *look* IN TV.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.8. Pilihan desain *superimpose*

Dan setelah melakukan pengajuan alhasi *superimpose* sebelah kanan yang menjadi pilihan dari hasil kesepakatan bersama. *Superimpose* tersebut telah tayang pada layar IN TV sejak 1 Agustus 2016.

UMN
 UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA



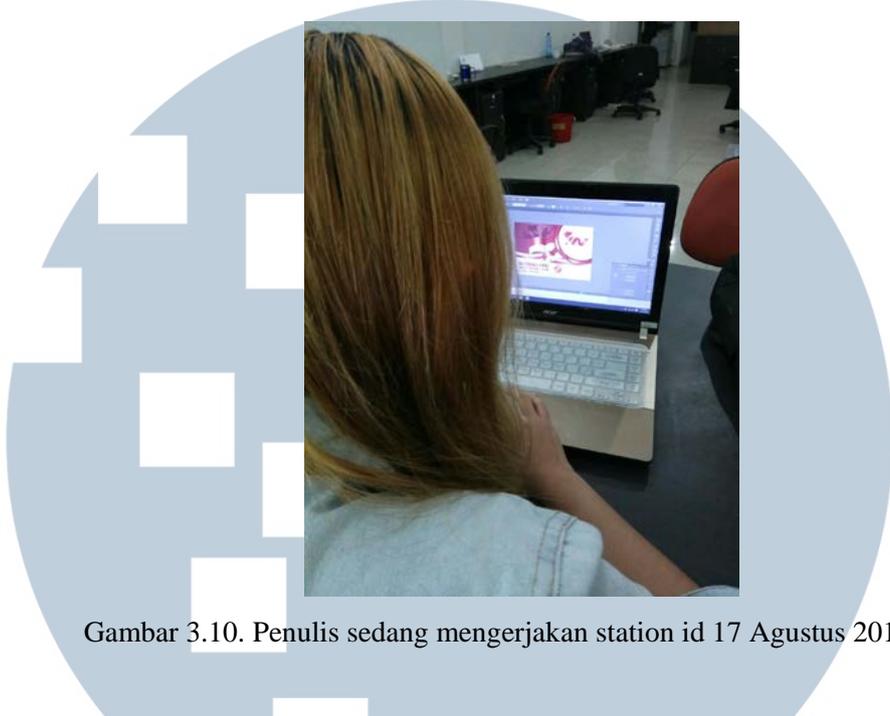
Gambar 3.9. *Superimpose* pada tayangan

3.3.1.3. *Station Id* 17 Agustus 2016 dan Idul Adha

Dalam dunia Broadcast Design terdapat banyak istilah yang dibakukan sebagai panduan ke seluruh bagian, khususnya untuk produser promo dan on air graphic designer dalam membuat grafis, contohnya seperti *station id*. *Station id* merupakan istilah untuk bumper yang berisi identitas dari televisi tersebut. Dan ini menjadi tugas ketiga yang penulis dapatkan selama magang membuat desain untuk *station id* untuk perayaan 17 Agustus 2016 dan Idul Adha. Untuk tugas kali ini pembimbing menyerahkan semua tanggung jawab kepada penulis sehingga penulis sendiri yang memutuskan tema dan bentuk visual dari *station id*.

1. *Station id* 17 Agustus 2016

Saat memulai project tersebut. Hal pertama yang penulis lakukan adalah melakukan *brain storming* dan membuat *main mapping* untuk menentukan isi materi desain. Kemudian penulis membuat sketsa pada selembar kertas untuk menentukan susunan dari desain. Dan membuat realisasi dari desain yang sudah ditentukan.



Gambar 3.10. Penulis sedang mengerjakan station id 17 Agustus 2016



Gambar 3.11. Station id 17 Agustus 2016

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Setelah melakukan desain diatas lalu penulis menyerahkan kepada bagian motion graphic untuk diberikan animasi terhadap desain diatas. Dan akan ditayangkan pada tanggal 17 Agustus 2016.

2. Station id Idul Adha

Penulis mendapat tugas untuk membuat *station id*, dan kali ini dengan tema Idul Adha. Sama seperti sebelumnya, penulis diberi tanggung jawab penuh mengenai konsep desain dan pemilihan *tone* warna. Lalu penulis mencari referensi dari *Google* mengenai informasi hari raya Idul Adha, serta bentuk-bentuk visual yang dibutuhkan. Setelah itu penulis memulai membuat desain dan memilih warna Hijau dan hitam sebagai pemilihan warna untuk desain *station id*.



Gambar 3.12. Station id Idul Adha

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam proses kerja magang, penulis mendapatkan beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah waktu *deadline* yang sangat cepat. Misalnya,

dalam satu hari penulis harus membuat lima logo program sekaligus. Dan jika tidak sesuai keinginan maka penulis harus merevisi dengan tugas yang ditambah lagi. Sehingga penulis kesulitan mencari waktu untuk istirahat. Selain tidak memiliki waktu istirahat yang cukup. Penulis juga harus melakukan *brain storming* sendiri sebelum melakukan pekerjaan, karena kurangnya informasi dari pekerjaan yang diberikan sehingga penulis harus bekerja lebih agar lebih memahami tugas yang diberikan. Contohnya seperti logo program karena penulis belum pernah melihat program tersebut maka penulis harus mulai menonton dan mengerti maksud dari program tersebut.

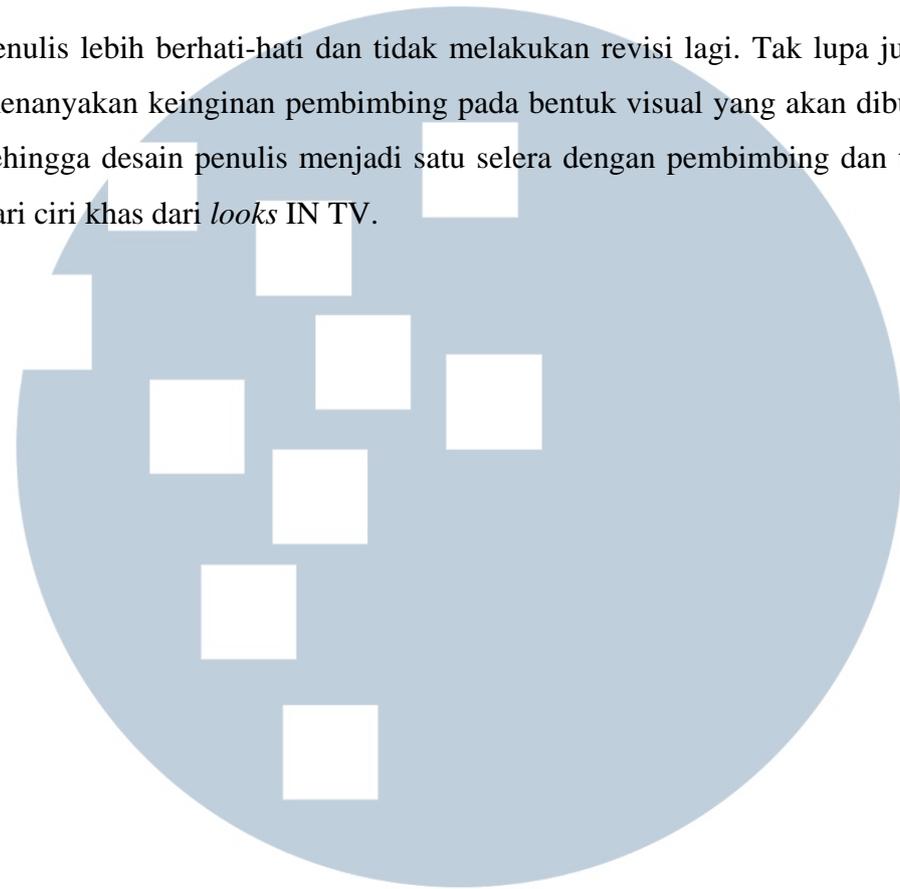
Kendala kedua yang didapatkan penulis adalah saat membuat layout dari on air looks TV. Penulis diberikan tanggung jawab untuk menentukan sendiri visual on air looks dengan *clue* nya adalah simple dan modern. IN TV ingin membuat visual yang lebih modern dan tidak tertinggal dengan televisi nasional lainnya walaupun masih televisi local (JABODETABEK). Hal ini tentu menjadi hambatan bagi penulis karena harus mengubah tampilan serta tetap mempertahankan ciri khas dari IN TV, contohnya seperti mencari warna yang sesuai untuk menemani warna ungu pada IN TV.

Setiap orang tentu memiliki selera tersendiri baik dalam hal *fashion*, maupun desain sekalipun. Dan inilah yang dirasakan oleh penulis. Perbedaan selera tersebut tentu menjadi penghambat penulis dalam melakukan desain. Karena penulis harus melakukan beberapa kali revisi untuk menyamakan selera pada desain.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang dilakukan penulis atas kendala yang didapatkan saat mendapatkan tugas. Dalam pembuatan konsep juga penulis harus membuat secara matang agar desain yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan saat rapat bersama anggota desain lainnya. Mengoreksi kembali tugas yang harus direvisi, serta menanyakan kembali kekurangan dan kesalahan yang sering kali dilakukan penulis agar

penulis lebih berhati-hati dan tidak melakukan revisi lagi. Tak lupa juga penulis menanyakan keinginan pembimbing pada bentuk visual yang akan dibuat penulis sehingga desain penulis menjadi satu selera dengan pembimbing dan tidak lepas dari ciri khas dari *looks* IN TV.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA